



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Mohamad Ilhan Djafar^a, Mahdalena^b, Ayu Rakhma Wuryandini^c

^{a,b,c}, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: Ilhandjafar24@gmail.com^a, mahda4271@ung.ac.id^b, ayurakhma@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 28-05-2025

Revised 13-06-2025

Accepted 13-06-2025

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Inklusi Keuangan,
Keberlangsungan
Usaha

Keywords:

Financial Literacy,
Financial Inclusion,
Business Sustainability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner berskala Likert. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 55 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Secara simultan, kedua variabel juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai adjusted R Square sebesar 0,413 menunjukkan bahwa 41,3% variasi dalam keberlangsungan usaha dapat dijelaskan oleh literasi dan inklusi keuangan, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial inclusion on the sustainability of culinary sector MSMEs in Kabila District, Bone Bolango Regency. This research uses a quantitative method with primary data obtained through a Likert-scale questionnaire. The purposive sampling technique was used to determine a sample of 55 MSME actors. The results of the study show that, partially, financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on MSME sustainability. Simultaneously, both variables also show a significant effect. The adjusted R Square value of 0.413 indicates that 41.3% of the variation in business sustainability can be explained by financial literacy and financial inclusion, while the remaining 58.7% is influenced by other variables not examined in this study.

@2025 Mohamad Ilhan Djafar, Mahdalena, Ayu Rakhma Wuryandini

Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha atau bisnis dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan lingkup usaha kecil atau mikro (Istinasari, Ngago, & Aprillianti, 2021). UMKM juga membantu mengurangi resiko adanya pengangguran pada masyarakat dan membantu mendorong roda perekonomian

negara. Selain itu, UMKM dapat dijadikan sebagai sarana penggerak ekonomi bangsa yang dapat menyerap tenaga kerja lokal yang berdampak terhadap perekonomian daerah dan nasional (Uno, Kalangi, dan Pusung, 2019).

Berkaitan dengan pentingnya UMKM dalam perekonomian daerah menurut Haryo(2021) dan Kaawoan, & Sumampow (2019) yang menyatakan bahwa UMKM adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Sehubungan dengan peranan UMKM juga telah diuraikan oleh Supendi & Nasrulloh (2021) bahwa UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi untuk mempercepat pemulihan perekonomian dalam mewujudkan program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi daerah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa keberlangsungan usaha merupakan kemampuan manajemen dalam meningkatkan usaha organisasi seiring dengan waktu. Namun kondisi ini tidak sepenuhnya terjadi pada UMKM yang ada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Di Kecamatan Kabila beberapa UMKM telah didirikan, namun seiring dengan waktu beberapa UMKM telah mengalami penurunan pendapatan sehingga berdampak kepada keberlangsungan usaha. Berikut ini tabel daftar total pendapatan UMKM sebagai berikut:

Grafik 1. Grafik Pendapatan UMKM dari tahun 2022-2024



Sumber: Dinas Koperindagkum Kab. Bone Bolango, 2025

Berdasarkan Grafik 1 diatas menunjukkan bahwa setiap tahun pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 pelaku UMKM mendapat pendapatan sebesar Rp1.852.000.000, namun pada tahun berikutnya 2023 turun sebesar Rp 1.672.000.000 dan mengalami penurunan pendapatan lagi pada tahun 2024 sebesar 1.646.500.000. Jika dalam hal berkepanjangan hal ini dapat mempengaruhi eksistensi UMKM.

Pengetahuan yang baik mengenai keuangan dari pelaku UMKM akan mendorong kemampuan dalam mengatasi keuangan pelaku UMKM sehingga dapat terkendalikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pemahaman tentang konsep serta risiko keuangan, disertai dengan motivasi, keyakinan, dan keterampilan Wilda Yulia Rusyida (2022).

Selain literasi keuangan variabel inklusi keuangan juga dapat dipertimbangkan

dalam keberlangsungan UMKM. Inklusi keuangan sendiri sesuai peraturan diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan (*OJK*) inklusi keuangan adalah ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Choerudin (2023).

UMKM berperan di dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Namun dalam meningkatkan peran suatu organisasi perlu memperhatikan aspek keberlangsungan usaha yang mencakup pertumbuhan, perkembangan, serta penerapan strategi untuk menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha. Sesuai research Gap tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori perantara keuangan (*Financial Intermediation Theory*)

Jhon Gurley (1956) menjelaskan teori intermediasi keuangan membahas tentang salah satu fungsi institusi perbankan, dimana perbankan memiliki tugas besar sebagai penyokong yang dominan dalam perekonomian suatu negara dengan tugas intermediasi dana dari pihak kelebihan dana ke pihak kekurangan dana Manda dan Hendriyani (2020). Teori perantara keuangan (*Financial Intermediation Theory*) menjelaskan peran lembaga keuangan sebagai penghubung antara penyedia modal (*investor atau depositan*) dan pengguna modal (seperti pelaku UMKM).

Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha keberlangsungan usaha (*business sustainability*) adalah suatu bentuk konsistensi dalam kondisi suatu bisnis, di mana proses ini mencakup pertumbuhan, perkembangan, serta penerapan strategi untuk menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha Alkalah 2024).

Literasi Keuangan

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh otoritas jasa keuangan (2017), literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Inklusi Keuangan

World Bank merumuskan inklusi keuangan merupakan kemudahan bagi individu dan unit bisnis untuk memiliki akses dan produk keuangan yang berguna dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang bertanggung jawab Kusuma, 2022).

Hipotesis

Sugiyono (2022) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan

masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Berikut ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

Hubungan antara literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha

Hasil penelitian dilakukan oleh Putra (2023) dan Yunus (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.

H_1 = Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

Hubungan antara inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2022) dan Agus Suyono dan Zuhri (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

H_2 = Inklusi Keuangan Berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango

Hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2023), Yunus (2022), (Kusuma et al. (2022) dan Agus Suyono dan Zuhri (2022) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberlangsungan usaha.

H_3 = Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti diharapkan dapat menggambarkan pengaruh literasi keuangan dan inklusi terhadap keberlangsungan UMKM. Total sampel yang digunakan ada 55 responden. Pengujian dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian diuji dengan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberlangsungan UMKM

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X2 = Inklusi Keuangan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2. Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Keberlangsungan Usaha (Y)	Y1	0.505	> 0,266	Valid
	Y2	0.403	> 0,266	Valid
	Y3	0.439	> 0,266	Valid
	Y4	0.451	> 0,266	Valid
	Y5	0.559	> 0,266	Valid
	Y6	0.460	> 0,266	Valid
	Y7	0.575	> 0,266	Valid
	Y8	0.476	> 0,266	Valid
	Y9	0.498	> 0,266	Valid
	Y10	0.391	> 0,266	Valid
Literasi Keuangan X1	X ₁	0.630	> 0,266	Valid
	X ₂	0.566	> 0,266	Valid
	X ₃	0.680	> 0,266	Valid
	X ₄	0.466	> 0,266	Valid
	X ₅	0.526	> 0,266	Valid
	X ₆	0.734	> 0,266	Valid
	X ₇	0.437	> 0,266	Valid
	X ₈	0.405	> 0,266	Valid
	X ₉	0.675	> 0,266	Valid
	X ₁₀	0.402	> 0,266	Valid
	X ₁₁	0.498	> 0,266	Valid
Inklusi Keuangan X2	X ₁	0.534	> 0,266	Valid
	X ₂	0.547	> 0,266	Valid
	X ₃	0.457	> 0,266	Valid
	X ₄	0.513	> 0,266	Valid
	X ₅	0.509	> 0,266	Valid
	X ₆	0.575	> 0,266	Valid
	X ₇	0.451	> 0,266	Valid
	X ₈	0.374	> 0,266	Valid
	X ₉	0.412	> 0,266	Valid
	X ₁₀	0.478	> 0,266	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel Keberlangsungan Usaha

diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} 0,270. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Keberlangsungan Usaha valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reabilitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Status Item
1	Literasi Keuangan (X1)	0.761	<i>Reliabel</i>
2	Inklusi Keuangan (X2)	0.638	<i>Reliabel</i>
3	Keberlangsungan UMKM (Y)	0.620	<i>Reliabel</i>

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 atau lebih ($\alpha \geq 0,6$) (Sugiyono, 2022), sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, hasil tersebut juga menunjukkan tingkat konsistensi berada di atas syarat yang ditentukan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Unstandardized Residual		
N	55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,25608783
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,064
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil tabel 3 nilai output statistik untuk Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,111 dengan nilai signifikansi sebesar $0,064 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual data yang diteliti terdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

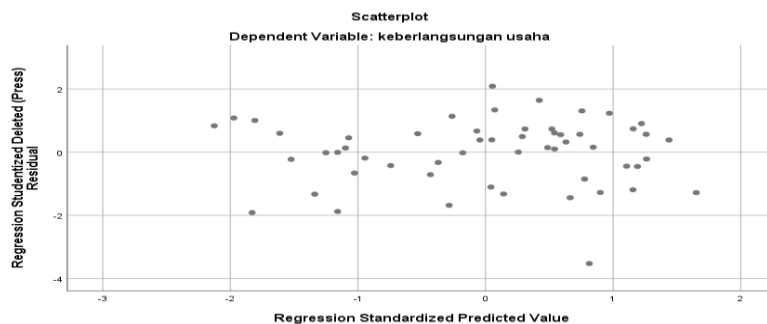
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.650	1.539
Inklusi Keuangan	.650	1.539

a. Dependent Variabel: Keberlangsungan Usaha

Hasil tabel 4 nilai tolerance untuk kedua variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2), adalah 0,650. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan. Dan Nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,539 nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00 seperti yang ditemukan pada tabel ini (1,539), menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas yang signifikan antara variabel-variabel independen.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Grafik 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik 2 terlihat bahwa titik-titik tersebar secara tidak teratur di atas dan dibawah angka nol. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan heteroskedastisitas dalam data.

Hasil uji regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,454	3,435		
	literasi keuangan	,322	,104	,412	,003
	Inklusi keuangan	,313	,129	,320	,019

a. Dependent Variabel: keberlangsungan usaha

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas, hasil analisis hasil uji regresi dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,454 + 0,322X_1 + 0,313X_2$$

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 9,454 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 9,454.
2. Nilai koefisien variabel X1 bernilai positif (+) atau sebesar (0,322) maka bisa diartikan bahwa jika setiap 1 satuan variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien variabel X2 bernilai positif (+) atau sebesar (0,313) maka bisa diartikan bahwa jika setiap 1 satuan variabel jika X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Hasil uji T

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji T dapat disimpulkan yaitu nilai hasil pengujian parsial, didapatkan bahwa nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 3.110 dan signifikansi (*probability*) sebesar 0,003. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1.674 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji T memiliki nilai sebesar 0,322 atau 32,2% berdasarkan skala guildford, maka variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh sebesar 32,2% Rendah terhadap variabel Keberlangsungan Usaha (Y).

Nilai hasil pengujian parsial, didapatkan bahwa nilai t hitung pada variabel Inklusi Keuangan (X2) sebesar 2.418 dan signifikansi (*probability*) sebesar 0,019. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1.674 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji T memiliki nilai sebesar 0,313 atau 31,3% berdasarkan skala guildford, maka variabel Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh sebesar 31,3% Rendah terhadap variabel Keberlangsungan Usaha (Y).

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, sesuai dengan teori perantara keuangan (*Financial Intermediation Theory*) menjelaskan peran lembaga keuangan sebagai penghubung antara penyedia modal (*investor atau deposan*) dan pengguna modal (seperti pelaku UMKM). Dalam konteks ini, Teori ini menekankan peran lembaga keuangan yang bergerak sebagai media penghubung antar beberapa pihak terkait lainnya. Lembaga ini berguna sebagai lembaga perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana pada masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alkalah (2024), Kusuma (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian ini dapat menyatakan bahwa, berdasarkan nilai dan temuan yang diperoleh, literasi keuangan dan inklusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di 12 Desa/Kelurahan yang berada Di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440,428	2	220,214	20,001	,000 ^b
	Residual	572,514	52	11,010		
	Total	1012,942	54			

a. Dependent Variabel: keberlangsungan usaha

b. Predictors: (Constant), Inklusi keuangan, literasi keuangan

Berdasarkan tabel 6 nilai hasil uji F sebesar 20,001 lebih besar Nilai Titik Persentase Distribusi F yaitu sebesar 3,16 dan nilai Sig sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel independen atau (X) berpengaruh secara signifikan simultan (secara Bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,435	,413	3,318114

a. Predictors: (Constant), Inklusi keuangan, literasi keuangan

Berdasarkan Tabel 7 diatas diketahui nilai Adjusted (R) Square sebesar 0,413 maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh dapat menjelaskan bahwa variabel independen yaitu variabel Literasi Keuangan (X1) maupun variabel Inklusi Keuangan (X2) mempengaruhi variabel dependen, yaitu keberlangsungan usaha (Y) dengan presentase sebesar 41,3% variasi dalam keberlangsungan usaha dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan. Sisanya, yaitu 58,7%, dijelaskan oleh variabel lain di dari penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Kabila. Literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,2%, sedangkan inklusi keuangan sebesar 31,3%, keduanya termasuk dalam kategori pengaruh rendah berdasarkan skala Guilford. Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 41,3% variasi dalam keberlangsungan usaha, sementara 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Keterbatasan

Penelitian ini telah di usahakan dan dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan tidak sesuai yang terjadi dilapangan.
2. Jumlah variabel terdapat hanya 2 variabel, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran -saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal.
2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan, perlu memperluas program edukasi keuangan dan akses layanan keuangan, khususnya di sektor kuliner.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti inovasi, akses modal, teknologi, dan manajemen usaha. Subjek penelitian juga sebaiknya mencakup berbagai sektor UMKM agar hasil lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, Nanang, and Faiq Zuhri. 2022. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(6):57–72.
- Alkalah, Cynthia. 2024. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Indonesia." 19(5):1–23.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, Muhammad Irfai Sohilaui, Lucky Nugroho, Judi Suharsono, and Santi Paramita. 2023. *Literasi Keuangan*.
- Istinasari, Citra, Edelberta Gele Ngago, and Diah Aprillianti. 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)." *Media Mahardhika* 19(3):599–607. doi: 10.29062/mahardhika.v19i3.284.
- Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman. 2022. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya." *Among Makarti* 14(2):62–76. doi: 10.52353/ama.v14i2.210.
- Manda, Gusganda Suria, and Rina Maria Hendriyani. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lemabaga Yang

Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan.” *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):68–77. doi: 10.34308/eqien.v7i1.123.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Supendi, Cecep, Sofhian Fazrin Nasrulloh, Muhammadiyah Kuningan, Sofhian Fazrin Nasrulloh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, and Stkip Muhammadiyah Kuningan. 2021. “Pengembangan Platform Warung Online Berbasis Pretashop Sebagai Sarana Promosi Produk UMKM Kabupaten Kuningan.” *ICT Learning* 5(2):1–20.

Uno, Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, and Rudy J. Pusung. 2019. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3):3887–98.

Wilda Yulia Rusyida. 2022. “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM.” *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1(1):01–19. doi: 10.58192/wawasan.v1i1.181.

Yunus, Muhammad Haikal, Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, and Ratna Dewi. 2022. “Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo.” *Journal of Management Science (JMS)* 3(2):168–99.